

Paket 7**KONSEP MEDIA PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA MI****Pendahuluan**

Dalam paket media pembelajaran BI ini mahasiswa-mahasiswi akan membahas mengenai (1) arti dan fungsi media pembelajaran BI, (2) wujud dan jenis media pembelajaran BI, dan (3) prinsip dan kriteria pemilihan media pembelajaran BI.

Kegiatan perkuliahan dimulai dengan curah pendapat tentang pengertian dan fungsi media dalam pembelajaran. Mahasiswa-mahasiswi diminta mengemukakan pendapatnya dan dijelaskan lebih lanjut oleh dosen. Pada langkah berikutnya, mahasiswa-mahasiswi akan bekerja dalam kelompok pasangan untuk mendiskusikan prinsip dan kriteria pemilihan media. Setelah diskusi selesai, perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan ditanggapi kelompok lain. Dosen juga akan menegaskan prinsip pemilihan media. Berikutnya mahasiswa-mahasiswi bekerja kelompok untuk mengidentifikasi media yang dapat dimanfaatkan untuk suatu topik pembelajaran, melakukan pameran dan penguatan dari dosen. Sebelum perkuliahan berakhir dosen melakukan penilaian dengan memberikan soal-soal latihan. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa melakukan refleksi terhadap jalannya perkuliahan.

Perkuliahan ini akan lebih efektif jika tersedia LCD proyektor. Dosen dapat memanfaatkan slide PowerPoint yang telah disediakan. Namun, jika tidak tersedia LCD proyektor, dosen juga dapat memanfaatkan OHP. Sebaiknya dosen juga menyediakan contoh media pembelajaran sebagai salah satu model.

Rencana Pelaksanaan Perkuliahan



Kompetensi Dasar

Mahasiswa-mahasiswi mampu mengembangkan media pembelajaran bahasa Indonesia (BI) di MI.

Indikator

Pada akhir perkuliahan, mahasiswa-mahasiswi diharapkan dapat:

1. menjelaskan arti dan fungsi media pembelajaran BI di MI;
2. menjelaskan wujud dan jenis media pembelajaran BI di MI; dan
3. menjelaskan prinsip-prinsip dan kriteria pemilihan media pembelajaran BI di MI.
4. praktik memilih media pembelajaran BI

Waktu

3x50 menit

Materi Pokok

1. Arti dan fungsi media pembelajaran BI di MI
2. Wujud dan jenis media pembelajaran BI di MI
3. Prinsip-prinsip dan kriteria pemilihan media pembelajaran BI di MI

Kelengkapan Bahan Perkuliahan

1. Lembar Kegiatan 7.1.A, 7.1.B.
2. Lembar Uraian Materi 7.2
3. Lembar Media: *Slide PowerPoint 7.3*
4. Lembar Penilaian 7.4
5. Alat: LCD dan komputer

Langkah-Langkah Perkuliahan

Waktu	Langkah-langkah perkuliahan	Metode	Bahan
	Kegiatan Awal		
10'	1. Dosen meminta salah satu mahasiswa-mahasiswi untuk maju ke depan kelas. Kepada mahasiswa/mahasiswi tersebut diberikan sebuah gambar. Mahasiswa/mahasiswi diminta untuk memberikan perintah verbal dan mahasiswa-mahasiswi yang lain membuat gambar berdasarkan perintah verbal tersebut. “ Mengapa gambar yang dihasilkan berbeda-beda?” Mahasiswa-mahasiswi diminta untuk mengemukakan pendapatnya	Permainan dan curah pendapat	Gambar
3'	2. Dosen menyampaikan pentingnya media pembelajaran dalam proses pembelajaran	Presentasi	Slide PowerPoint 7.3
2'	3. Dosen menyampaikan kompetensi, indikator dan langkah perkuliahan	Presentasi	Slide PowerPoint 7.3
	Kegiatan Inti		
10'	1. Dosen meminta mahasiswa-mahasiswi untuk mengemukakan pemahamannya tentang <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian media pembelajaran - Fungsi media pembelajaran 	Curah pendapat	Slide PowerPoint 7.3 Uraian Materi 7.2
10'	2. Dosen memberikan penguatan tentang pengertian media pembelajaran dan fungsinya	Ceramah	Slide PowerPoint 7.3
15'	3. Dosen meminta mahasiswa-mahasiswi untuk bekerja berpasangan. Setiap pasangan diminta untuk mendiskusikan prinsip dan kriteria pemilihan media pembelajaran:	Kerja berpasangan	Slide PowerPoint 7.3 LK 7.1A Uraian Materi 7.2

10'	4. Salah satu pasangan mempresentasikan hasil diskusinya, pasangan	Presentasi	
15'	5. Dosen menyampaikan penguatan dan memberikan kesempatan mahasiswa-mahasiswi untuk bertanya	Ceramah dan Tanya jawab	<i>Slide PowerPoint</i> 7.3
20'	6. Dosen membagi mahasiswa-mahasiswi ke dalam 6 kelompok. Tiap-tiap kelompok mengidentifikasi contoh media dengan menggunakan LK 7.2	Diskusi kelompok	LK 7.1B dan Uraian Materi 7.2 (A)
10'	7. Hasil diskusi ditempelkan dan dicermati oleh mahasiswa-mahasiswi dari kelompok yang lain	Pameran	
10'	8. Dosen memberikan komentar terhadap hasil kerja mahasiswa-mahasiswi	Ceramah	<i>Slide PowerPoint</i> 7.3
25'	9. Dosen mengevaluasi pencapaian kompetensi mahasiswa-mahasiswi secara individu.	Kerja individu	Lembar Penilaian 7.4
5'	Kegiatan Penutup Dosen, mahasiswa-mahasiswi melakukan refleksi tentang konsep media pembelajaran BI di MI (materi yang telah dibahas bersama).	Presentasi	
5'	Kegiatan Tindak Lanjut Dosen meminta mahasiswa dan mahasiswi untuk membaca paket berikutnya	Penugasan	

Lembar Kegiatan 7.1A

Prinsip-prinsip dan Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran BI

Pengantar

Media pembelajaran banyak ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu, diperlukan kemampuan guru untuk memilih beberapa diantara media pembelajaran itu yang paling efektif dimanfaatkan dalam pembelajaran. Pada kegiatan ini mahasiswa-mahasiswi melakukan diskusi tentang prinsip dan kriteria pemilihan media pembelajaran bahasa Indonesia.

Tujuan

- Menjelaskan prinsip-prinsip dan kriteria pemilihan media

Alat dan Bahan

- Uraian materi 7.2
- Kertas plano
- Spidol

Langkah Kegiatan

1. Bacalah Uraian Materi 7.2 tentang prinsip dan kriteria pemilihan media pembelajaran BI.
2. Lakukan diskusi kelompok untuk menjawab permasalahan berikut
 - a. Prinsip-prinsip apa saja yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media?
 - b. Kriteria apa sajakah yang digunakan dalam pemilihan media pembelajaran?
 - c. Bagaimana seandainya dalam pemilihan media pembelajaran BI tidak diperhatikan prinsip dan kriterianya?
3. Tulislah hasil kerja kelompok secara kreatif di kertas plano!

Lembar Kegiatan 7.1B**Praktik Pemilihan media****Pengantar**

Mengidentifikasi berbagai media yang diperlukan dalam pembelajaran dan memanfaatkan media yang tersedia merupakan salah satu ketrampilan guru MI. Pada kegiatan ini mahasiswa-mahasiswi akan mengumpulkan berbagai kemungkinan media yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran dan memilih beberapa diantaranya

Tujuan

- Mengidentifikasi media yang sesuai dengan topik pembelajaran

Alat dan Bahan

- Uraian materi 7.2
- Kertas plano
- Spidol

Langkah Kegiatan

1. Pilihlah salah satu topik pembelajaran bahasa Indonesia!
2. Lakukan diskusi kelompok untuk:
 - a. Menentukan berbagai media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk membelajarkan topik tersebut!
 - b. Memilih beberapa media yang paling efektif diantara beberapa kemungkinan media yang ditemukan!
3. Tulislah hasil kerja kelompok secara kreatif di kertas plano, jika memungkinkan tempelkan media-media yang anda temukan di kertas plano tersebut!

Uraian Materi 7.2



KONSEP MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MADRASAH IBTIDAIYAH

A. Arti dan Fungsi Media Pembelajaran Bahasa Indonesia

Arti Media Pembelajaran Bahasa Indonesia

Sebelum kita mendiskusikan lebih lanjut tentang media pembelajaran bahasa Indonesia dan tidak terjadi ketumpangtindihan dalam memahami media, perlu dibedakan antara pengertian alat bantu, media, dan sumber belajar. Menurut Suparno (1988:2--3), alat pelajaran adalah alat yang dipakai untuk menunjang berlangsungnya proses belajar mengajar. Jadi, hal itu merupakan peralatan yang semata-mata dipandang dari segi *hardware*. Dengan kata lain, dapat dikatakan alat pelajaran adalah perangkat keras (*hardware*) yang belum diisi program atau memang tidak dapat diisi program. Misalnya, papan tulis yang masih bersih merupakan alat pelajaran yang belum diisi suatu program, sedangkan kapur tulis dan penghapus papan tulis merupakan alat pelajaran yang memang tidak dapat diisi suatu program. Dengan demikian, papan tulis yang masih bersih, kapur tulis, dan penghapus papan tulis tersebut bukan media pembelajaran, melainkan sebagai alat pelajaran saja (alat bantu) sebab alat-alat tersebut tidak dapat diisi program pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan paduan antara *hardware* dan perangkat lunak (*software*). *Hardware* yang telah diisi dengan *software* sebaliknya, barulah dapat disebut dengan media. Yang harus diingat adalah bahwa media berbeda dengan alat peraga. Alat peraga pada hakikatnya hanya merupakan alat yang berfungsi memvisualkan suatu konsep tertentu saja.

Dilihat dari segi penggunaannya pun, media berbeda pula dengan alat pelajaran maupun alat peraga. Penggunaan alat pelajaran dan alat peraga seratus persen di tangan guru. Tanpa guru, alat pelajaran dan alat peraga tidak akan ada artinya. Lain halnya dengan media. Ada beberapa media pembelajaran bahasa Indonesia yang penggunaannya tanpa harus kehadiran guru.

Segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai perantara penyampaian pesan (materi pelajaran) dalam rangka mencapai tujuan-tujuan pendidikan/

tumpang tindih dalam memahami media, dalam hal ini perlu dibedakan antara alat bantu, media, dan sumber belajar. Dalam arti sempit, media dibatasi pada bahan cetak, foto, barang elektronik, alat-alat mekanik, gambar yang tersusun, dan informasi verbal (Edling dalam Gerlach, 1980: 241). Suparno (1987: 1) menyebutkan bahwa media adalah alat yang dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi dari suatu sumber kepada penerimanya.

Sumber belajar adalah segala sesuatu (daya) yang dapat digunakan untuk mempermudah kegiatan individu (siswa) dalam belajar (*facilitating human learning*) (AECT: 1977). Sumber belajar ini dapat dibedakan atas sumber belajar yang dirancang (*by design*) dan sumber belajar yang dimanfaatkan (*by utilization*). Sumber belajar yang dirancang, yaitu sumber belajar yang secara khusus dikembangkan sebagai komponen sistem instruksional, dalam rangka mempermudah tindak pembelajaran secara formal, untuk mencapai tujuan pendidikan. Contoh: buku teks, buku paket, foto-slide pembelajaran, video pendidikan, laboratorium sains dan bahasa, alat peraga edukatif (APE), dan lain-lain. Pemanfaatan sumber belajar untuk pelajaran bahasa Indonesia, misalnya, alam sekitar (pohon mangga) dapat dimanfaatkan guru bahasa Indonesia dengan mengajak siswanya untuk mengamati dan mendeskripsikan pohon mangga dengan bahasa/kalimat sendiri. Guru bahasa Indonesia juga bisa memanfaatkan pedagang (nara sumber) untuk kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. Misalnya, menyuruh siswa-siswi untuk menyusun daftar pertanyaan, melakukan dan melaporkan hasil wawancara.

Dengan demikian, media pembelajaran bahasa Indonesia adalah alat yang digunakan oleh siswa maupun guru untuk memperlancar proses belajar mengajar bahasa Indonesia: papan flanel, gambar, bumbung substitusi merupakan contoh media pembelajaran bahasa Indonesia yang sangat sederhana.

Fungsi Media Pembelajaran Bahasa Indonesia

Media berperan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Media pembelajaran menurut Winkel (1991) memiliki fungsi-fungsi (1) menyimpan dan merekam data informasi; (2) memanipulasi objek yang tidak dapat dihadirkan; dan (3) menyebarluaskan informasi. Selain itu, media juga berfungsi (1) memperjelas informasi, (2) menarik dan memperkuat minat belajar, (3) memudahkan proses belajar, dan (4) mengkonkretkan konsep abstrak.

Dalam pembelajaran bahasa, fungsi media dapat dikhususkan pada 4 keterampilan bahasa, yaitu (1) fungsi media dalam pembelajaran mendengarkan/menyimak; (2) fungsi media dalam pembelajaran berbicara; (3) fungsi media dalam pembelajaran membaca; dan (4) fungsi media dalam pembelajaran menulis.

Fungsi media dalam pembelajaran mendengarkan/menyimak adalah sebagai berikut.

- memotivasi siswa-siswi untuk mencari dan mendapatkan sesuatu lebih banyak dengan mendengarkan;
- agar siswa-siswi merasa bahwa apa yang didengarkan berhubungan dengan kehidupan nyata;
- memberi petunjuk tentang makna detil;
- memberi petunjuk tentang makna pokok;
- memberi materi non-verbal yang bisa dipahami.

Fungsi media dalam pembelajaran berbicara

- memotivasi siswa-siswi untuk ingin/berani berbicara;
- mengembangkan dalam wicaranya;
- membeni informasi dalam wicara yang menyangkut objek, tindakan, peristiwa, dan keterkaitannya;
- memberi isyarat-isyarat non-verbal dengan aman;
- mendorong untuk berdialog atau menemukan.

Fungsi media dalam pembelajaran membaca

- memotivasi siswa-siswi agar ingin membaca;
- memberikan petunjuk makna detil;
- memberikan petunjuk tentang isi pokok paragraf/wacana;
- memberikan informasi tambahan berkenaan dengan isi teks;
- memberikan materi non-verbal yang dipahaminya;
- memberikan analisis simbolik tentang hubungan bahasa tulis dan bunyi luar.

Fungsi media dalam pembelajaran menulis:

- memotivasi siswa-siswi;
- mengembangkan konteks dalam tulisan;
- memberikan informasi yang menyangkut objek, tindakan, peristiwa, dan keterkaitannya;
- memberikan isyarat nonverbal dari latihan manipulasi;
- menyediakan rencana nonverbal untuk menulis karangan (Wright, 1983).

B. Wujud dan Jenis Media Pembelajaran BI

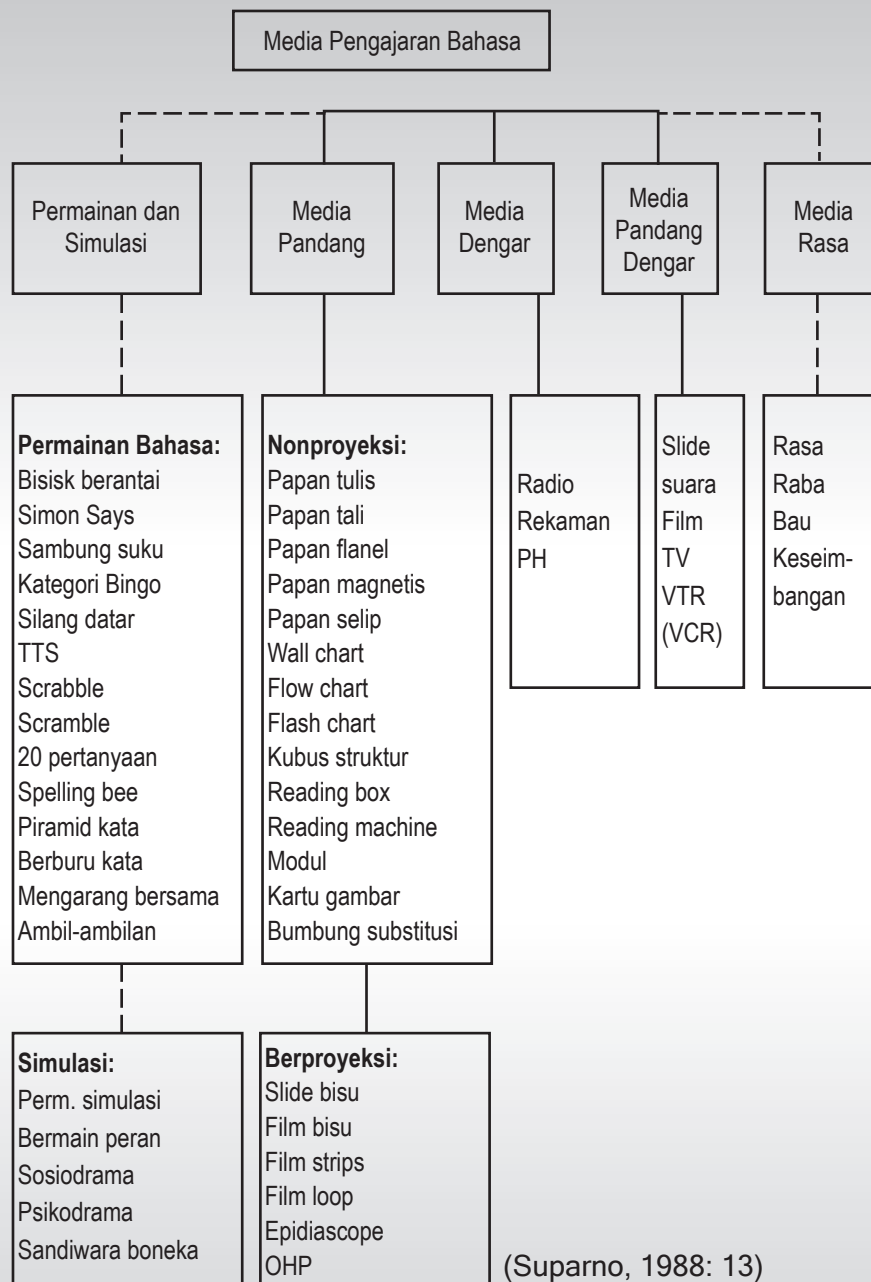
Wujud Media Pembelajaran Bahasa Indonesia

Media pembelajaran bahasa Indonesia dibedakan atas media pandang (visual), media dengar (audio), media pandang dengar (audio-visual), media cetak, objek fisik nyata, dan media komputer. Media pandang meliputi gambar buram dan gambar tembus pandang. Gambar buram meliputi sketsa, kartun, lukisan dinding, potongan gambar, chart, grafik, dan peta. Gambar tembus pandang meliputi

slide, gambar bergerak. Media dengar meliputi radio, kaset. Media pandang dengar meliputi televisi, video. Media cetak meliputi buku-buku pelajaran, buku bacaan, bunga rampai, kamus, ensiklopedi, buku cerita, majalah, dan koran. Objek nyata meliputi lingkungan alam, lingkungan sosial, lingkungan budaya, nara sumber, dan hasil karya siswa-siswi.

Media pandang nonproyeksi merupakan media pandang tanpa yang bersifat non-elektronis. Media pandang berproyeksi, media dengar, dan media pandang dengar dapat digolongkan sebagai media elektronis sebab pengoperasiannya menggunakan tenaga listrik. Media elektronik ini pada umumnya merupakan produk teknologi modern. Meskipun demikian, tidak benar jika media elektronik disebut media modern, sedangkan media nonelektronik merupakan media tradisional. Misalnya, *reading box* meskipun bukan media pembelajaran bahasa yang nonelektronik tidak bisa disebut sebagai media tradisional.

Jenis-jenis Media Pembelajaran Bahasa



Jenis media pembelajaran bahasa Indonesia terbagi 2 kelompok, yaitu media elektronika dan media nonelektronika. Media elektronika, yaitu alat atau teknik untuk lebih mengefektifkan komunikasi/dan interaksi antara guru dan murid dalam PBM yang hanya diproyeksikan dengan saluran listrik misal :TV, VCD, radio, tape recorder, OHP, LCD, laptop, film, dan sebagainya. Media nonelektronika, yaitu media biasa/tradisional yakni alat atau teknik untuk lebih

mengefektifkan komunikasi/ dan interaksi antara guru dan murid dalam PBM yang diproyeksikan tanpa menggunakan saluran listrik. Misalnya, papan tulis, buletin board, gambar dan ilustrasi, peta, globe, model, pameran, museum, sekolah, dan sebagainya.

C. Kriteria dan Prinsip-prinsip Pemilihan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia

Dalam pemilihan media pembelajaran bahasa Indonesia, juga perlu dipertimbangkan prinsip pemilihan media. Prinsip yang dimaksud adalah sebagai berikut.

Prinsip yang *pertama*, yaitu prinsip efisien/hemat (*cost factor*). Artinya, apakah media yang dipilih dapat terjangkau pengadaannya. Guru bahasa Indonesia harus benar-benar mampu memilih media bahasa Indonesia sesuai dengan jangkauan guru dan sekolah. Jadi, seorang guru bahasa Indonesia tidak meninggalkan prinsip ini.

Kedua, prinsip ketersediaan (*availability faktor*). Maksudnya, apakah media yang dipilihnya itu benar-benar tersedia pada saat dibutuhkan. Hal ini, biasanya dilupakan guru pada saat menentukan media pembelajaran (BI). Misalnya, guru sudah menentukan media pembelajaran tertentu, ternyata pada saat media itu dibutuhkan tidak tersedia.

Prinsip teknis (*technical quality*), apakah media memenuhi persyaratan teknik sehingga dapat dibaca, dilihat atau didengar dengan jelas. Mengingat bahwa media berfungsi untuk memudahkan proses pembelajaran di kelas, media yang dipilih guru harus benar-benar memenuhi persyaratan teknis tersebut.

Prinsip penggunaan (*technical know how*), apakah tenaga pengajar dapat menggunakannya dengan tepat. Jika seorang guru bahasa Indonesia sudah menentukan media pembelajaran yang akan digunakan, guru yang bersangkutan juga harus benar-benar dapat mengoperasikan media itu dengan baik. Ketidakterampilan guru dalam mengoperasikan media akan mengganggu kegiatan pembelajaran di kelas.

Pemilihan media sebaiknya terjadi pada saat penyusunan bahan akan dimulai. Hal ini memberikan kemudahan pada perancang (dalam hal ini, guru bahasa Indonesia) untuk menentukan apakah media yang digunakan berfungsi sebagai sekadar alat bantu dalam pembelajaran atau berperan dalam pembagian tugas penyajian pesan. Artinya, sebagian pesan disampaikan guru dan sebagian pesan yang lain disampaikan oleh media tanpa campur tangan guru. Peran media yang terakhir adalah sepenuhnya menggantikan peran guru. Dengan

demikian, media apa yang akan diperlukan sudah dapat dirancang bersamaan dengan pengembangan bahan pembelajaran.

Berbagai pertimbangan perlu diajukan dalam penentuan media apa yang dibutuhkan. Kondisi-kondisi tertentu terkait dengan berbagai jenis belajar perlu diperhatikan. Media untuk mengajarkan keterampilan membaca tentu akan berbeda dengan media yang digunakan dalam pembelajaran berbicara atau menulis. Media gambar misalnya sangat cocok digunakan untuk pembelajaran keterampilan berbicara dan menulis. Sebaliknya, media tersebut sangat tidak cocok jika digunakan untuk pembelajaran menyimak. Media audiolah yang paling cocok untuk pembelajaran menyimak karena dalam pembelajaran menyimak siswa dilatih untuk terampil menyimak bukan untuk melihat gambar atau bercerita berdasarkan gambar. Dengan demikian, radio atau rekaman tidak diperlukan dalam pembelajaran keterampilan menulis.

Faktor penting lain yang perlu dipertimbangkan adalah perkiraan tersedianya berbagai media terkait dengan pembelajaran itu akan dipakai. Paket itu akan dipakai di sekolah atau di rumah masing-masing siswa-siswi atau tempat gedung yang luas memerlukan pertimbangan-pertimbangan khusus dalam pemilihan media pembelajaran bahasa Indonesia yang akan digunakan. Di samping pertimbangan kemampuan guru untuk menggunakannya juga perlu dipertimbangkan kemampuan siswa dalam menggunakan media tersebut. Media yang digunakannya mungkin juga terkait sebagai bagian dari pengajaran berprogram maka pertimbangan logistik juga muncul.

Faktor lain dalam penentuan media adalah kemampuan atau adanya tenaga ahli untuk membuat bahan menurut pola tertentu. Misalnya, apakah setiap guru bahasa Indonesia pasti mampu membuat media sendiri? Jika seorang guru bahasa Indonesia telah merencanakan media pembelajaran bahasa Indonesia yang sudah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tetapi tidak bisa membuatnya sendiri, guru itu harus mencari orang yang ahli dalam membuatnya. Kelenturan, daya tahan dan kepraktisan pemakaian bahan dengan medium tertentu merupakan faktor lain dalam pemilihan media. Pertanyaannya adalah apakah media tersebut selalu tersedia? Apakah bentuk bahan tersebut setiap siswa mungkin menanganinya? Apakah bahan mudah dibawa? Dan sebagainya.

Faktor terakhir yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media adalah keefektifan biaya satu medium dibandingkan dengan yang lain dalam jangka waktu lama. Suatu media dalam pembelajaran bahasa Indonesia mungkin membutuhkan biaya yang mahal tetapi dapat dipakai dalam waktu yang lama dan untuk banyak orang, dalam perhitungan biaya akan memiliki nilai ekonomis bila dibandingkan dengan media lainnya. Kriteria-kriteria tersebut menunjukkan betapa pentingnya pemilihan media dalam proses penyusunan pembelajaran bahasa Indonesia.

Latihan

1. Dari berbagai pengertian media, simpulkan dengan kalimat Anda pengertian media pembelajaran BI.
2. Bedakan pengertian antara media dan alat peraga!
3. Jelaskan fungsi media dalam pembelajaran BI! Berilah contoh konkret untuk mendukung jawaban Anda!
4. Jelaskan pengertian media! Selanjutnya bedakan antara media dan media pembelajaran!
5. Seorang guru yang profesional dituntut mengajar dengan baik. Agar berhasil dalam menyampaikan materinya, perlu guru memanfaatkan media pembelajaran. Jelaskan manfaat media dalam pembelajaran di sekolah!
6. Banyak guru termasuk di dalamnya guru bahasa Indonesia yang tidak suka menggunakan papan tulis tetapi juga tidak sedikit guru bahasa Indonesia yang suka menggunakan papan tulis sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia. Jelaskan mengapa bisa seperti itu!
7. Film atau gambar hidup banyak digunakan orang sehari-hari sebagai rekreasi. Benarkah film bermanfaat sebagai media pembelajaran Indonesia? Jika memang benar, film yang bagaimana menurut Saudara tepat untuk pembelajaran bahasa Indonesia!
8. Agar seorang guru bahasa Indonesia dapat memilih media yang sesuai dengan tujuan pembelajarannya, kapan waktu yang paling tepat untuk memilih media tersebut? Jelaskan!
9. Teknologi modern membawa perubahan yang besar dalam bidang pendidikan, termasuk dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Jelaskan pernyataan tersebut, khususnya dalam hal penggunaan media pembelajaran BI!

Rangkuman

1. Guru bahasa Indonesia merupakan mediator utama dalam proses transformasi pembelajaran bahasa Indonesia. Proses pembelajaran tersebut dapat lebih dinamis dan akan mencapai sasaran yang diinginkan jika ditambahkan alat bantu atau media lain seperti media audiovisual, cetak proyektor, film, permainan, dan sebagainya. Oleh karena itu, guru bahasa Indonesia harus memiliki pengetahuan tentang media pembelajaran BI. Media adalah setiap orang, materi, atau peristiwa yang memberikan kesempatan kepada pembelajar untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah termasuk di dalamnya. bahan cetak, foto, barang elektronik, alat-alat mekanik, gambar yang tersusun, dan informasi verbal juga bisa digunakan sebagai media pembelajaran BI .
2. Media berperan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini disebabkan media pembelajaran memiliki berbagai fungsi. Dalam pembelajaran bahasa, fungsi media dapat dikhususkan pada 4 keterampilan bahasa, yaitu (1) fungsi

media dalam pembelajaran mendengarkan/menyimak; (2) fungsi media dalam pembelajaran berbicara; (3) fungsi media dalam pembelajaran membaca; dan (4) fungsi media dalam pembelajaran menulis.

3. Dalam melaksanakan pembelajaran BI dengan menggunakan media pembelajaran BI, Dengan pemilihan yang tepat, guru dapat lebih mudah menggunakan media mana yang dianggap tepat untuk membantu mempermudah tugas-tugasnya sebagai pengajar. Kehadiran media dalam pengajaran jangan dipaksakan sehingga mempersulit tugas guru. Sebaliknya, media pembelajaran BI harus mempermudah guru BI dalam menjelaskan bahan pengajaran. Karena itu, media bukan keharusan melainkan sebagai pelengkap jika dipandang perlu untuk mempertinggi kualitas belajar mengajar.

Lembar PowerPoint 7.3



Paket ke 7

Matakuliah Pembelajaran BI

KONSEP MEDIA PEMBELAJARAN

Waktu: 150 menit

Simulasi

- Salah satu mahasiswa/mahasiswi mohon ke depan.
- Memberikan perintah verbal tentang menggambar sesuatu benda

2

KOMPETENSI DASAR

- mengembangkan media pembelajaran bahasa Indonesia (BI) di MI

3

INDIKATOR

- menjelaskan arti dan fungsi media pembelajaran BI di MI;
- menjelaskan wujud dan jenis media pembelajaran BI di MI; dan
- menjelaskan prinsip-prinsip dan kriteria pemilihan media pembelajaran BI di MI.
- Praktik memilih media pembelajaran BI

4

Langkah Perkuliahan

- Pengantar (15')
- Curah pendapat (10')
- Penguatan (10')
- Diskusi Berpasangan (15')
- Presentasi (10')
- Penguatan (15')
- Diskusi kelompok (20')
- Pameran (10')
- Penguatan (10')
- Kerja individual (25')
- Refleksi (5')
- Tindak Lanjut (5')

5

Curah Pendapat

- Apakah yang dimaksud dengan media pembelajaran?
- Apa sajakah fungsi media pembelajaran itu?

6

Arti dan fungsi Media pembelajaran BI

Apa media itu?

Media dapat diartikan sebagai suatu alat yang dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi dari sumber kepada penerimanya.

Makna media pembelajaran BI

Media pembelajaran BI merupakan alat yang digunakan guru atau pendidik untuk membantu memperlancar pesan yang akan disampaikan kepada peserta didiknya.

Fungsi media dalam pembelajaran membaca

- Memotivasi agar siswa ingin membaca
- Memberikan petunjuk secara detil terhadap bahan bacaan
- Memberikan informasi tambahan berkenaan dengan isi teks
- Memberikan materi nonverbal yang dipahaminya

Fungsi media dalam pembelajaran menyimak

- Memotivasi siswa untuk mencari dan mendapatkan sesuatu lebih banyak dengan mendengarkan
- Memberikan petunjuk tentang makna pokok
- Memberikan materi nonverbal yang bisa dipahami.

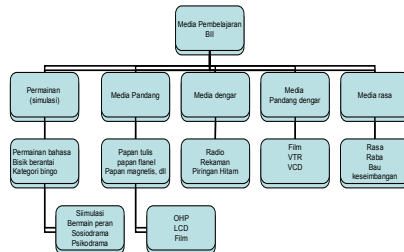
Fungsi media dalam pembelajaran berbicara

- Memotivasi siswa untuk berani berbicara
- Mengembangkan keterampilan berbicara
- Mendorong siswa untuk berani melakukan dialog dengan orang lain

Fungsi media dalam pembelajaran menulis

- Memotivasi siswa untuk melakukan kegiatan menulis
- Mengembangkan konteks dalam tulisan
- Menyediakan rencana nonverbal untuk menulis karangan
- Memberikan informasi yang menyangkut objek, tindakan, dan keterkaitannya

Wujud dan jenis media pembelajaran BI



Diskusi Berpasangan

- Mahasiswa-mahasiswi membentuk kelompokpasangan.
- Kelompok bekerja dengan panduan LK 7.1A dan uraian materi

14

Presentasi

- Perwakilan kelompok pasangan mempresentasikan hasil diskusinya
- Kelompok lain menanggapi.

15

Prinsip/Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran BI

Prinsip efisien/ hemat (cost factor)
apakah media yang dipilih dapat terjangkau pengadaannya

Prinsip ketersediaan (availability factor)
apakah media tersedia saat dibutuhkan

Prinsip teknis (technical quality)
apakah media memenuhi persyaratan teknik sehingga dapat dibaca, dilihat, atau didengar

Prinsip Penggunaan (technical know how)
apakah tenaga pengajar dapat menggunakannya dengan tepat

Diskusi Kelompok

- Berkelompoklah secara berimbang (laki-laki dan perempuan) menjadi 6 kelompok!
- Berdiskusi dengan panduan LK 7.1B

20

Pameran

- Hasil kerja ditempelkan!
- Mahasiswa-mahasiswi mencermati hasil kerja kelompok yang lain.

21

Kerja Individual

- Kerjakan latihan dan lembar penilaian!

22

Refleksi

- Perwakilan mahasiswa-mahasiswi merefleksikan jalannya perkuliahan

23

Tindak lanjut

- Pelajari paket berikutnya!

24

Lembar Penilaian 7.1



A. Tes Tulis

1. Jelaskan pengertian media pembelajaran BI!
2. Jelaskan fungsi media pembelajaran BI!
3. Bedakan antara media, alat dan sumber belajar!
4. Jelaskan beberapa wujud dan jenis media pembelajaran!
5. Sebutkan prinsip-prinsip/kriteria pemilihan media pembelajaran BI!
6. Pilihlah sebuah KD pembelajaran bahasa Indonesia MI, identifikasilah

B. Penilaian Kinerja (*Performane*)

1. Presentasi kelompok

Penilaian diarahkan pada

- a. tanggungjawab terhadap tugas
- b. kreativitas
- c. kemampuan kerjasama
- d. pengungkapan pendapat
- e. partisipasi dalam diskusi
- f. motivasi dalam pembelajaran
- g. kedisiplinan

B. Petunjuk Penskoran

Format penilaian

No.	Nama	Nilai			
		Mengemukakan Pendapat	Bekerjasama	Partisipasi	Menanggapi Masalah

Rubrik Penilaian

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Deskripsi
90--100	Sangat Baik	
80--89	Baik	
65--79	Cukup	
55--64	Kurang	
10--54	Sangat Kurang	

- a. Skor terentang antara: 10--100

Daftar Pustaka

- Anderson, R. H. 1988. *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arsyad, A. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dick, W. & Carey, L. 1985. *The Systematic Design of Instruction*, Illinois, CH: Scott, Foreman and Company.
- Gerlach, V. S. dan Ely, D.P. 1980. *Teaching and Media*. New Jersey: Prentice Hall.
- Hasanah, M. 2006. *Makalah: Bahan dan Media Pembelajaran SMTP*. Tidak diterbitkan.
- Sadiman, A. S., dkk. 2007. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Suparno. 1987. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta:
- Winkel, W.S. 1991. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grafindo.
- Wright, A. 1983. *Visual Materials for the Language Teacher*. England: Longman Grup Ltd.